

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen penting dan utama dalam pembelajaran, karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Pada zaman sekarang ini yang sudah maju dan mulai menggunakan Teknologi, pendidikan dituntut untuk bersama mengembangkan majunya teknologi terhadap pendidikan dimasa zaman sekarang. Akan tetapi, ada beberapa sekolah yang tidak menerapkannya dan masih menggunakan metode lama dan pendidik yang kurang paham bahkan tidak tertarik untuk mengikuti perkembangan dizaman sekarang ini. Padahal perubahan teknologi ini sangat memudahkan para anak didik untuk bisa lebih memahami dan pendidik juga akan lebih mudah menggunakan metode atau media pembelajaran dalam kegiatan belajar. Hal ini menjadikan kegiatan belajar disekolah tidak berjalan dengan yang semestinya, dan juga tidak bisa dipungkiri bahwa minat baca anak Indonesia memang cukup rendah.

Harapannya pada saat ini di zaman modern media pembelajaran haruslah mengikuti perkembangan zaman tersebut, Media pembelajaran seperti media elektronik sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa dan memungkinkan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Karena keberhasilan suatu pembelajaran terdapat berbagai komponen yang menentukan, antara lain: tujuan, materi, metode, guru, sarana-prasarana dan sebagainya. Media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi proses Internalisasi dan pengetahuan oleh peserta didik karena peserta didik dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Keberhasilan suatu pembelajaran pun dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Kriteria keberhasilan juga dapat diukur dari sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran dengan baik.

Guru sangat berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi dan berminat dalam memahami materi yang

diajarkan. Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan minat dan partisipasi dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi.<sup>1</sup>

Akan tetapi pada kenyataan dilapangan, Berdasarkan wawancara awal pada guru mata pelajaran Sosiologi dan beberapa peserta didik Kelas X SMA Swasta Cerdas Bangsa, terdapat beberapa fenomena diantaranya: *Pertama*, guru hanya menggunakan bahan pelajaran buku berbentuk LKS dan buku paket sehingga kurangnya penggunaan fasilitas sekolah seperti proyektor khususnya pada mata pelajaran Sosiologi. *Kedua*, penjelasan pendidik yang bersifat lisan membuat peserta didik bosan dan kurangnya minat baca pada media buku sebagai bahan pembelajaran dalam kegiatan mengajar dan *ketiga*, kurangnya kreativitas pendidik untuk membuat media pembelajaran khususnya media audio visual berupa film pendek dalam proses penyampaian materi pelajaran Sosiologi didalam kelas. Peneliti mendapati bahwa pada masa sekarang ini yang dimana kurangnya minat belajar para peserta didik dengan metode yang diberikan oleh pendidik dalam kegiatan belajar. Dijelaskan juga dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya secara kesempurnaan.<sup>2</sup>

Dan didalam jurnal-jurnal terdahulu mengenai penggunaan media berupa audio visual menyatakan bahwa, Proses pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya interaksi antara komponen dalam pembelajaran, dimana komponen-komponen yang berperan dalam suatu proses pembelajaran antara lain: guru, siswa, media, metode, perlengkapan, peralatan dan lingkungan kelas yang terarah pada tujuan pencapaian pembelajaran itu sendiri. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, guru berperan sebagai pengantar dan siswa sebagai penerima pesan. Perkembangan teknologi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan menguasai media-media pembelajaran yang populer tersebut, para guru dapat menempatkan

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; Remaja Rosdakarya, h.22

<sup>2</sup> Arosdiana.Bakar. 2015.*Dasar-Dasar Pendidikan*. Medan: Gema Ihsani, h. 12

dan memposisikan secara kreatif dalam rancangan pembelajaran yang menarik dan kreatif. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sering ditemukan siswa yang beranggapan belajar itu tidak penting hanya sekedar cerita yang diulang dan beranggapan bahwa saat belajar banyak sekali hal-hal yang harus dihafal, dan tidak ada tantangan yang menarik untuk membuat mereka berpikir lebih jauh ke depan, padahal sebenarnya belajar merupakan bekal bagi mereka untuk dapat menyelesaikan setiap kesulitan yang akan dihadapi. Implementasi pendidikan karakter harus menjadi fokus utama dalam pendidikan. Melalui karakter yang sistematis pendidikan anak akan cerdas emosional. Kecerdasan emosional adalah sebuah ketentuan penting untuk mempersiapkan anak. Seseorang akan lebih mudah berhasil menghadapi segala macam tantangan jika kehidupan yang cerdas emosional, termasuk di bidang akademik. Untuk dapat mencapai tujuan itu maka guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa karena dengan adanya suatu teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus, serta didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media sehingga akan lebih menarik perhatian siswa untuk belajar.

Oleh sebab itu, peneliti berupaya untuk memberikan pengaruh baik terhadap materi pelajaran tersebut dan diharapkan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik dengan memanfaatkan penggunaan media Audio Visual berupa film pendek sebagai media pengganti wacana dalam buku pelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Film Pendek Dalam Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA CERDAS BANGSA Kecamatan Namorambe”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan kejelasan dari latar belakang masalah dalam suatu penelitian. Identifikasi masalah sangat menentukan keberhasilan penelitian sehingga dapat memberi arah pada permasalahan yang diteliti. Berdasarkan dari penjabaran latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual seperti film pendek kurang dimanfaatkan oleh pendidik.
2. Minat membacapeserta didik yang masih rendah
3. Kurangnya kreativitas pendidik untuk membuat media pembelajaran khususnya media audio visual seperti film pendek.

### **C. Rumusan Masalah**

Masalah merupakan suatu hal yang perlu dikaji untuk mendapatkan jawaban yang dipertanyakan melalui pemecahan dan penyelidikan. Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas X SMA Cerdas Bangsa Kecamatan Namorambe?
2. Bagaimana penggunaan film pendek pada mata pelajaran Sosiologi dikelas X SMA Cerdas Bangsa Kecamatan Namorambe?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan film pendek terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas X SMA Cerdas Bangsa Kecamatan Namorambe?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas X SMA Cerdas Bangsa Kecamatan Namorambe.
2. Untuk mengetahui penggunaan film pendek pada mata pelajaran Sosiologi dikelas X SMA Cerdas Bangsa Kecamatan Namorambe.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan film pendek terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas X SMA Cerdas Bangsa Kecamatan Namorambe

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bermakna bagi peneliti supaya dapat mengembangkan konsep-konsep dan strategi penggunaan film pendek disekolah pada mata pelajaran Sosiologi dan berpengaruh meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa

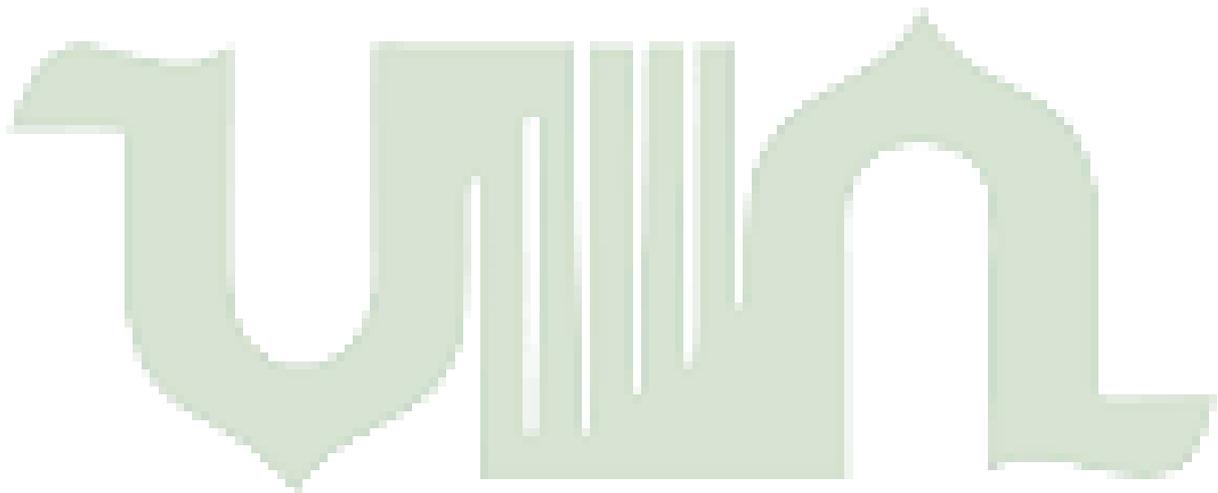
Hasil penelitian ini dapat memberi peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi

- b. Manfaat bagi guru

Guru dapat menggunakan dan mengetahui media pembelajaran yang harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran

c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama bagi penulis dalam mengupayakan meningkatkan minat belajar peserta didik disekolah melalui pengaruh penggunaan media audio visual.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN